

PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN LUAR KELAS DI SEKOLAH ALAM TAHFIZ QUR'AN TEMBILAHAN

Ainun Jariah¹

Universitas Islam Indragiri

Email: ainunsyafiyah0420@gmail.com

Nurmadiyah²

Universitas Islam Indragiri

Email: norma.diah092019@gmail.com

Hilyatul Mufarohah³

Universitas Islam Indragiri

Email: hilyatulmufarrohah@gmail.com

Syarifah Puspita Dewi⁴

Universitas Islam Indragiri

Email: syrfhdewi.188@gmail.com

Ahmad Lailan⁵

Universitas Islam Indragiri

Email: ahmadlailan53@gmail.com

Sapri Ramadhani⁶

Universitas Islam Indragiri

Email: ramadhanisapri9@gmail.com

Indah Basma Sari⁷

Universitas Islam Indragiri

Email: indahbasma234@gmail.com

Riski Safitri⁸

Universitas Islam Indragiri

Email: riskisafitry634@gmail.com

Abstract

Keyword :

classroom management,
outdoor learning,
student activeness,
nature school

Classroom management in outdoor learning is an important factor in creating an active and conducive learning process for students. This study aims to describe classroom management in outdoor learning at Sekolah Alam Tahfiz Qur'an. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation involving the principal and teachers who participated in outdoor learning activities. The results showed that outdoor learning at Sekolah Alam Tahfiz Qur'an was conducted by utilizing the surrounding environment as a learning resource, while teachers played an important role in managing the class through giving directions, conditioning students, and creating an interesting and enjoyable learning atmosphere. In its implementation, several obstacles were found, such as students who were easily distracted and the open learning environment, but these obstacles were addressed through good communication, interactive learning activities, and supervision during the learning process. Outdoor learning also showed increased student activeness and enthusiasm during learning activities. Based on the results of the study, it can be concluded that good classroom management has an important role in supporting the success of outdoor learning so that the learning process can take place effectively and pleasantly for students.

Abstrak

Kata Kunci :

pengelolaan kelas,
pembelajaran luar kelas,
keaktifan siswa,
sekolah alam

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran luar kelas menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kondusif bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas pada pembelajaran luar kelas di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam pembelajaran luar kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran luar kelas dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar, sedangkan guru berperan penting dalam mengelola kelas melalui pemberian arahan, pengondisian siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala seperti siswa yang mudah terdistraksi dan kondisi lingkungan belajar yang terbuka, namun kendala tersebut dapat diatasi melalui komunikasi yang baik, kegiatan pembelajaran yang interaktif, serta pengawasan selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran luar kelas juga menunjukkan adanya keaktifan dan antusias belajar siswa yang lebih baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang baik memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran luar kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan bagi siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan, karakter, dan perkembangan peserta didik. Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi salah satu faktor utama yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan melalui pengalaman belajar secara langsung dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.¹ Oleh sebab itu, guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Pada dasarnya, pembelajaran di sekolah masih banyak dilakukan secara konvensional dengan kegiatan belajar yang berpusat di dalam kelas. Kondisi tersebut terkadang membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang monoton dapat memengaruhi minat dan semangat belajar siswa, terutama pada siswa sekolah dasar yang cenderung lebih aktif dan menyukai kegiatan belajar secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang mampu memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan adalah pembelajaran luar kelas. Pembelajaran luar kelas merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.² Melalui pembelajaran luar kelas, siswa tidak hanya memperoleh penjelasan materi dari guru, tetapi juga memperoleh

¹ Moh Zaiful Rosyid, Rofiqi, dan Siti Yumnah, *Outdoor Learning: Belajar di Luar Kelas* (Malang: PT Literasi NUsantara Abadi Group, 2019), 2.

² Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 22.

pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan pengamatan, praktik, maupun interaksi dengan lingkungan sekitar.

Pembelajaran luar kelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih aktif dan nyata. Kegiatan belajar yang dilakukan di luar kelas membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena siswa dapat melihat dan mengalami secara langsung hal-hal yang dipelajari. Selain itu, pembelajaran luar kelas juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran luar kelas memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran luar kelas tidak selalu berjalan dengan mudah. Pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan memerlukan pengelolaan kelas yang baik agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung secara tertib dan kondusif. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu mengatur, membimbing, dan mengondisikan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran luar kelas, guru sering menghadapi berbagai kondisi yang berbeda dibandingkan pembelajaran di dalam ruangan. Perhatian siswa lebih mudah teralihkan karena lingkungan belajar bersifat terbuka dan dinamis. Selain itu, karakter siswa yang berbeda-beda juga memengaruhi proses pembelajaran selama kegiatan berlangsung. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki strategi pengelolaan kelas yang tepat agar siswa tetap fokus dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sekolah Alam Tahfiz Qur'an Tembilahan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran luar kelas sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran siswa. Pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam ruangan, tetapi juga memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai media dan sumber belajar. Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti *outing class*, pengamatan lingkungan, maupun praktik pembelajaran secara langsung. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran luar kelas di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih aktif dan antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya guru juga menghadapi berbagai kendala, seperti siswa yang sulit fokus, suasana belajar yang lebih terbuka, serta kondisi siswa yang berbeda-beda selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran luar kelas.

Penelitian mengenai pembelajaran luar kelas sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran luar kelas mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan beragam bagi siswa.³ Melalui pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar secara langsung melalui pengalaman nyata yang melibatkan interaksi dengan lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih bervariasi dibandingkan pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan bermakna³ Penelitian lainnya menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat diperlukan dalam pembelajaran *outdoor learning* agar kegiatan belajar tetap berjalan secara efektif dan kondusif. Lingkungan belajar yang lebih terbuka menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam mengarahkan, mengawasi, dan mengondisikan siswa selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, pengelolaan kelas menjadi salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran luar kelas, karena kegiatan pembelajaran tidak hanya bergantung pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelola jalannya proses pembelajaran.⁴

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran luar kelas memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran siswa. Namun, penelitian mengenai pengelolaan kelas pada pembelajaran

³ Mitha Rahma Sari et al., "Pembelajaran Di Luar Kelas : Menyelami Pengalaman Pembelajaran Yang Dinamis Dan Beragam Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren* 3, no. 01 (2023): 30, <https://doi.org/10.56741/pbbsp.v3i01.493>.

⁴ Nunung Dwi Setiyorini dan Suprihatma, "Strategi Guru dalam Mengelola Kelas melalui Pendekatan Outdoor Learning yang Efektif di SD Alam Ungaran Semarang," *PAEDAGOGIE* 21, no. 1 (2026): 1657–1664, <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16439>.

luar kelas di sekolah alam, khususnya di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an Tembilahan, masih belum banyak dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas diterapkan dalam pembelajaran luar kelas serta bagaimana guru mengatasi berbagai kendala selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas pada pembelajaran luar kelas di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an Tembilahan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran luar kelas, strategi pengelolaan kelas yang digunakan guru, kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung, serta keaktifan dan antusias belajar siswa dalam pembelajaran luar kelas. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai pentingnya pengelolaan kelas dalam mendukung terciptanya pembelajaran luar kelas yang efektif, aktif, dan menyenangkan bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan berdasarkan kondisi yang sebenarnya.⁵ Penelitian dilaksanakan di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an dengan fokus penelitian pada pengelolaan kelas dalam pembelajaran luar kelas. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran luar kelas. Peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara selama kegiatan penelitian berlangsung. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran luar kelas, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, kendala, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah selama proses pembelajaran luar kelas berlangsung sehingga peneliti dapat melihat kondisi pembelajaran secara nyata di lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan agar data yang diperoleh dapat disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, dan wawancara sehingga data yang diperoleh lebih valid dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai pengelolaan kelas pada pembelajaran luar kelas di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an Tembilahan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an, penelitian ini memperoleh beberapa temuan mengenai pengelolaan kelas pada pembelajaran luar kelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran luar kelas menjadi salah satu bentuk kegiatan belajar yang diterapkan sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga berperan dalam mengelola kelas agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung secara tertib dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya berbagai kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran luar kelas serta adanya keaktifan dan antusias belajar siswa yang terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Kelas

Pembelajaran di luar kelas menjadi salah satu bentuk kegiatan belajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran siswa di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan sebagai selingan belajar, tetapi juga menjadi bagian dari pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik⁶ Dalam pelaksanaannya, siswa diajak untuk belajar melalui praktik, pengamatan, serta keterlibatan langsung dengan lingkungan sekitar.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 11.

⁶ Clementin Juni Antari, Agus Triyogo, dan Asep Sukenda Egok, "Penerapan Model Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar," *JURNAL BASICEDU* 5, no. 4 (2021): 2209–2219, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1165> ISSN.

Sekolah Alam Tahfiz Qur'an memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Selain memadukan pembelajaran umum dan tahfiz, sekolah ini juga menerapkan konsep sekolah alam yang berorientasi pada pengalaman belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menjelaskan bahwa pembelajaran di luar kelas dilakukan agar peserta didik tidak hanya menerima penjelasan secara teori, tetapi juga mampu memahami materi melalui pengalaman nyata. Hal tersebut terlihat dari kegiatan seperti *cooking class*, *outing class*, dan kegiatan belajar yang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran.⁷

Guru menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan cara mengajak siswa belajar secara langsung di lingkungan terbuka. Dalam beberapa kegiatan, siswa dibawa keluar kelas untuk melakukan pengamatan maupun praktik sederhana yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran berhitung siswa diajak menghitung jumlah benda yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan alam dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.

Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas juga dilakukan melalui kegiatan *outing class*. Dalam kegiatan tersebut siswa diajak mengunjungi tempat tertentu untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Guru menyampaikan bahwa kegiatan seperti kunjungan ke perpustakaan maupun tempat lainnya memberikan pengalaman baru bagi siswa sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, siswa terlihat lebih antusias ketika mengikuti pembelajaran di luar kelas dibandingkan pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam ruangan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi peserta didik. Guru menyampaikan bahwa ketika siswa diajak belajar di luar kelas, mereka cenderung lebih semangat dan mudah diarahkan. Hal tersebut karena siswa merasa memiliki pengalaman baru serta dapat belajar sambil berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas juga membantu siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.⁸

Selain memberikan pengalaman belajar secara langsung, pembelajaran di luar kelas di sekolah ini juga berkaitan dengan pembentukan karakter siswa. Guru menjelaskan bahwa melalui kegiatan pembelajaran tersebut siswa belajar menjaga lingkungan, bekerja sama, serta menghargai teman selama proses belajar berlangsung. Hal ini sejalan dengan konsep sekolah alam yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga belajar menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi sarana untuk mengembangkan aspek pengetahuan maupun sikap peserta didik.⁹

Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an menunjukkan bahwa lingkungan sekitar dimanfaatkan sebagai bagian dari proses pembelajaran siswa. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi di dalam kelas, tetapi juga melalui praktik dan pengalaman langsung yang melibatkan interaksi siswa dengan lingkungan sekitar sekolah. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara lebih konkret dan kontekstual. Oleh karena itu, pembelajaran luar kelas menjadi salah satu alternatif yang digunakan sekolah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran di Luar Kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an, pengelolaan kelas dalam pembelajaran di luar kelas dilakukan melalui berbagai bentuk arahan dan pengondisian yang disesuaikan dengan

⁷ Rahimawati, Sri Wahyuni, and Muliana, "Pembelajaran Outdoor Learning Berbantuan Lingkungan Sekitar Sekolah," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5868–5873, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1881>.

⁸ M Ridwan, Asy'ari, and Ratno Abidin, "EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS OUTDOOR LEARNING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KREATIFITAS SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA," *DIDAKTIKA* 28, no. 1 (2021): 13–30, <https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i1.3030>.

⁹ Lulu Sania Dienti dan Almuntaqo Zainuddin, "Penerapan Pembelajaran Luar Kelas di SD Muhammadiyah 1 Surakarta," *Jurnal Riset dan Konseptual* 10, no. 2 (2025): 337–348, <https://doi.org/10.28926/briliant.v10i2.1896>.

situasi belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengarah kegiatan agar proses pembelajaran tetap berjalan tertib dan kondusif.¹⁰

Guru menjelaskan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu diberikan arahan mengenai aturan selama kegiatan berlangsung. Arahan tersebut dilakukan agar siswa memahami kegiatan yang akan dilakukan serta tetap menjaga ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, sebelum memasuki kegiatan belajar, siswa juga dibiasakan melaksanakan salat dhuha berjamaah, zikir pagi, murojaah surah, dan doa bersama. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pembiasaan yang diterapkan sekolah dalam membentuk kedisiplinan dan karakter siswa selama mengikuti pembelajaran.¹¹

Dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas, guru juga berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa siswa cenderung lebih mudah diarahkan ketika kegiatan belajar dilakukan secara langsung di luar kelas dibandingkan ketika pembelajaran berlangsung di dalam ruangan. Hal tersebut karena siswa merasa lebih bebas untuk bergerak, berinteraksi, dan terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru berupaya mengelola kelas melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman belajar secara nyata seperti *outing class*, pengamatan lingkungan, maupun praktik sederhana yang berkaitan dengan materi pembelajaran.¹²

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih aktif. Dalam proses pembelajaran tersebut guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga mengajak siswa untuk melihat, mengamati, dan mempraktikkan materi yang dipelajari secara langsung. Misalnya, ketika pembelajaran dilakukan di lingkungan sekitar sekolah, siswa diajak mengenali benda-benda yang ada di alam serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas. Cara tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka memperoleh pengalaman belajar secara konkret.

Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa pembelajaran di luar kelas membantu menciptakan hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa. Ketika kegiatan belajar dilakukan di luar ruangan, suasana pembelajaran menjadi lebih santai sehingga komunikasi antara guru dan siswa berlangsung lebih terbuka. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, berpendapat, dan berinteraksi dengan teman-temannya selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut membantu guru dalam mengelola suasana belajar agar tetap aktif namun tidak menegangkan bagi peserta didik.¹³

Dalam pengelolaan kelas, guru juga menyesuaikan cara mengajar dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Tidak semua siswa memiliki tingkat fokus dan kemampuan belajar yang sama ketika berada di luar kelas. Oleh sebab itu, guru berusaha memberikan pendekatan yang berbeda kepada siswa sesuai dengan kondisi mereka. Guru menjelaskan bahwa pada siswa kelas rendah diperlukan arahan yang lebih sering karena siswa masih mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar. Sementara itu, pada siswa yang lebih besar guru memberikan tanggung jawab yang lebih banyak agar mereka belajar mandiri selama kegiatan berlangsung.

Pengelolaan kelas di luar ruangan juga memerlukan kesiapan guru dalam menjaga perhatian siswa. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa salah satu cara yang dilakukan agar siswa tetap fokus adalah dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Guru berusaha mengaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan tidak cepat merasa bosan. Dengan demikian, pengelolaan kelas tidak hanya dilakukan melalui aturan

¹⁰ R.L. Holmes Parhusip et al., *Manajemen Kelas* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2021), 36.

¹¹ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2018), 134.

¹² Rizka Awaluddin and Muhammad Wahyu Setiyadi, "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Berbentuk Jelajah Lingkungan Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa," *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 276–293, <https://doi.org/10.61290/gm.v14i1.420>.

¹³ Setiyorini dan Suprihatma, "Strategi Guru dalam Mengelola Kelas melalui Pendekatan Outdoor Learning yang Efektif di SD Alam Ungaran Semarang." 1660.

dan pengendalian siswa, tetapi juga melalui kreativitas guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan.¹⁴

Pengelolaan kelas pada pembelajaran di luar kelas juga terlihat dari cara guru menghadapi kondisi siswa yang kurang fokus selama kegiatan berlangsung. Guru menyampaikan bahwa siswa terkadang masih berbicara dengan teman atau sulit diarahkan, terutama pada siswa kelas rendah. Namun, guru tidak langsung memberikan teguran secara keras, melainkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai kembali. Cara tersebut dilakukan agar siswa lebih siap mengikuti pembelajaran dan suasana belajar tetap nyaman bagi peserta didik.¹⁵ Selain itu, guru juga menggunakan pendekatan komunikasi dan arahan secara bertahap dalam menjaga ketertiban siswa. Guru berusaha mengondisikan siswa dengan cara yang lebih santai namun tetap terarah sehingga siswa tidak merasa tertekan selama belajar. Pendekatan tersebut dianggap lebih efektif diterapkan pada pembelajaran di luar kelas karena siswa memiliki ruang gerak yang lebih luas dibandingkan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan kelas pada pembelajaran di luar kelas juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memahami kondisi dan suasana belajar siswa. Guru menjelaskan bahwa suasana belajar di luar kelas tidak selalu mudah dikendalikan karena perhatian siswa sering kali teralihkan oleh lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, guru harus mampu menjaga fokus siswa dengan memberikan arahan secara berulang dan menggunakan kegiatan belajar yang menarik perhatian siswa. Dalam kondisi tertentu guru juga perlu menyesuaikan intonasi suara, posisi mengajar, serta cara berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Selain kemampuan dalam mengatur siswa, guru juga dituntut memiliki kesiapan dalam mengelola lingkungan belajar. Pembelajaran di luar kelas memiliki situasi yang berbeda dibandingkan pembelajaran di dalam ruangan karena lingkungan belajar bersifat lebih terbuka dan dinamis. Hal tersebut membuat guru perlu memperhatikan keamanan, kenyamanan, dan kesiapan siswa sebelum kegiatan dimulai. Berdasarkan hasil observasi, guru terlihat berusaha memastikan siswa tetap berada dalam pengawasan selama kegiatan berlangsung sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan tertib.¹⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas, guru juga berusaha membangun kerja sama dan interaksi yang baik antar siswa. Guru-guru disekolah alam tahfiz juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membantu dan berinteraksi selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif serta meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat maupun bertanya kepada guru. Selain itu, interaksi yang terjalin selama pembelajaran turut membantu siswa belajar menghargai teman dan bekerja sama dalam kegiatan belajar.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pengelolaan kelas di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter siswa. Guru berusaha membiasakan siswa untuk disiplin, tertib, dan bertanggung jawab selama mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁷ Pembiasaan tersebut dilakukan melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, murojaah, dan pengarahan sebelum kegiatan dimulai. Dengan adanya pembiasaan tersebut, siswa diharapkan mampu mengikuti pembelajaran dengan lebih tertib serta memiliki sikap yang baik selama berada di lingkungan sekolah.

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran di luar kelas juga memerlukan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Guru menjelaskan bahwa tidak semua materi dapat disampaikan dengan cara yang sama sehingga diperlukan variasi kegiatan agar siswa tetap tertarik mengikuti

¹⁴ Syahnora Dwi Permata, Alexon, dan Herman Lusa, "Studi Evaluasi Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Outdoor di Kelas VA SDN 08 Kota Bengkulu," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2024): 155–166, <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i3>.

¹⁵ Putri Kesawan, Kholidah Nur, dan Rosmidar Rosmidar, "Keterampilan Mengelola Kelas," *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (2025): 307–315, <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.1040>.

¹⁶ Lilis et al., "STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR OUTDOOR DI PAUD DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan merupakan suatu proses belajar untuk mengasah potensi dan kemampuan seseorang baik secara sikap," *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 07, no. 02 (2024): 102–114, <https://doi.org/10.31932/jpaud.v7i2.3577>.

¹⁷ Wahyu Basuki Rahmad and Asriana Kibtiyah, "PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS, DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB MELALUI KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SD ISLAM ROUSHON FIKR JOMBANG," *Attaqwa* 18, no. 2 (2022): 31–52, <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i2.255>.

pembelajaran. Oleh karena itu, guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar sekaligus media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi secara lebih nyata. Cara tersebut dinilai membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran karena mereka tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga melihat dan mengalami secara langsung materi yang dipelajari.¹⁸

Selain menciptakan suasana belajar yang aktif, pengelolaan kelas di luar ruangan juga membantu mengurangi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁹ Berdasarkan hasil wawancara, siswa terlihat lebih antusias ketika kegiatan belajar dilakukan di luar kelas karena mereka memperoleh suasana belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran biasa di dalam kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas memberikan pengaruh positif terhadap kenyamanan dan semangat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengelolaan kelas dalam pembelajaran di luar kelas di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an tidak hanya berfokus pada pengendalian siswa, tetapi juga pada upaya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Guru berusaha mengelola kegiatan belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar serta membangun interaksi yang baik dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan tertib. Selain itu, pengelolaan kelas yang dilakukan guru membantu siswa tetap fokus pada kegiatan pembelajaran meskipun berada di lingkungan belajar yang lebih terbuka. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan pembelajaran di luar kelas.

Kendala dan Solusi dalam Pembelajaran di Luar Kelas

Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Begitu pula di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an, guru menghadapi berbagai kendala yang berkaitan dengan kondisi siswa maupun situasi lingkungan belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Kendala tersebut muncul karena pembelajaran dilakukan di ruang terbuka sehingga perhatian siswa lebih mudah teralihkan dibandingkan pembelajaran di dalam kelas.²⁰

Guru menjelaskan bahwa salah satu kendala yang sering muncul dalam pembelajaran di luar kelas adalah siswa yang sulit fokus selama kegiatan berlangsung. Ketika kegiatan belajar dilakukan di luar ruangan, sebagian siswa lebih tertarik memperhatikan lingkungan sekitar dibandingkan materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Kondisi tersebut menyebabkan guru perlu memberikan arahan secara berulang agar siswa kembali memperhatikan kegiatan belajar. Selain itu, pada beberapa situasi siswa juga masih sering berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Kendala tersebut lebih sering ditemukan pada siswa kelas rendah karena siswa masih berada pada tahap perkembangan yang cenderung aktif bergerak dan mudah terdistraksi. Guru menyampaikan bahwa siswa kelas rendah biasanya membutuhkan perhatian dan arahan yang lebih banyak dibandingkan siswa kelas tinggi. Oleh sebab itu, guru perlu menyesuaikan cara pengelolaan kelas dengan karakteristik siswa agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Selain kendala yang berkaitan dengan fokus belajar siswa, guru juga menghadapi kondisi siswa yang terkadang saling mengejek atau mengganggu teman selama kegiatan berlangsung. Situasi tersebut dapat memengaruhi suasana belajar apabila tidak segera ditangani dengan baik. Guru menjelaskan bahwa dalam kondisi seperti itu, guru tidak langsung memberikan hukuman secara keras, tetapi lebih memilih memberikan arahan dan pendekatan secara perlahan kepada siswa. Cara tersebut dilakukan agar siswa tetap merasa nyaman selama mengikuti pembelajaran.

Kendala lain yang dihadapi guru dalam pembelajaran di luar kelas adalah kondisi lingkungan belajar yang lebih terbuka dan sulit diprediksi. Berbeda dengan pembelajaran di dalam ruangan yang lebih teratur,

¹⁸ Denok Dwi Anggraini et al., "Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Kegiatan Pembelajaran Luar Kelas Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 2 (2022): 199–207, <https://doi.org/10.29062/seling.v8i2.1233>.

¹⁹ Nining Sri Wahyuni dan Moh Ulum, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 6117–6124, <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295>.

²⁰ Hasna Ali and Budianto, "FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA SISWA SD/MI," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 2548–6950, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.27731>.

pembelajaran di luar kelas memerlukan perhatian yang lebih besar terhadap keamanan dan kenyamanan siswa. Guru perlu memastikan siswa tetap berada dalam pengawasan selama kegiatan berlangsung agar proses pembelajaran dapat berjalan tertib dan aman.²¹ Selain itu, guru juga perlu mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan lebih matang sebelum pembelajaran dimulai. Dalam pembelajaran di luar kelas, guru harus mempertimbangkan kondisi cuaca, lokasi kegiatan, serta kesiapan alat dan media pembelajaran yang digunakan. Apabila persiapan tidak dilakukan dengan baik, proses pembelajaran dapat terganggu dan tujuan pembelajaran menjadi kurang maksimal.²²

Meskipun terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas, kepala sekolah serta guru di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an berupaya mencari solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif. Salah satu solusi yang dilakukan guru adalah menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton. Guru berusaha mengaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Guru juga menggunakan pendekatan komunikasi yang lebih santai dalam menghadapi siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketika siswa mulai sulit diarahkan, guru tidak langsung memarahi siswa, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilanjutkan kembali. Pendekatan tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa tertekan dan tetap nyaman mengikuti kegiatan belajar.

Selain itu, guru juga berusaha membangun interaksi yang baik dengan siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru memberikan perhatian kepada siswa serta membimbing mereka secara bertahap ketika mengalami kesulitan selama kegiatan belajar. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dikendalikan dan suasana belajar tetap kondusif. Dalam mengatasi kendala pembelajaran di luar kelas, guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Guru berusaha menciptakan kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara langsung sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilakukan.²³ Melalui kegiatan praktik dan pengamatan secara langsung, siswa menjadi lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala dalam pembelajaran di luar kelas tidak dapat dihindari sepenuhnya karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Namun, melalui pengelolaan kelas yang baik serta pendekatan yang tepat, guru mampu menjaga proses pembelajaran tetap berjalan secara tertib dan menyenangkan. Dengan demikian, kendala yang muncul selama pembelajaran di luar kelas dapat dijadikan sebagai bagian dari proses belajar yang membantu guru memahami karakter dan kebutuhan siswa. Keberhasilan pembelajaran di luar kelas tidak hanya ditentukan oleh kegiatan belajar yang dilakukan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menghadapi berbagai kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, pengelolaan kelas, kesiapan guru, serta strategi pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran di luar kelas yang efektif dan kondusif.

Keaktifan dan Antusias Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Luar Kelas

Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an memberikan dampak terhadap keaktifan dan antusias belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih semangat mengikuti kegiatan belajar ketika pembelajaran dilakukan di luar kelas dibandingkan pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam ruangan. Suasana belajar yang berbeda membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran serta lebih aktif selama proses belajar berlangsung.

Guru menjelaskan bahwa siswa cenderung lebih mudah berinteraksi ketika pembelajaran dilakukan di luar kelas. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa terlihat lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat kepada guru maupun teman-temannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas membantu menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka dan menyenangkan bagi siswa.

²¹ Hidayatun Nafisa et al., "Strategi Lembaga Paud Dalam Mewujudkan Lingkungan Yang Aman: Studi Kasus Di TK Poeteumereuhom," *Jurnal Warna* 9, no. 1 (2025): 16–28, <https://doi.org/10.52802/warna.v9i1.1398>.

²² Dienti dan Zainuddin, "Penerapan Pembelajaran Luar Kelas di SD Muhammadiyah 1 Surakarta." 345.

²³ Sari et al., "Pembelajaran di Luar Kelas : Menyelami Pengalaman Pembelajaran yang Dinamis dan Beragam untuk Siswa Sekolah Dasar." 30.

Selain itu, pembelajaran di luar kelas juga membantu mengurangi rasa bosan siswa selama mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa siswa lebih tertarik ketika kegiatan belajar dilakukan melalui praktik langsung dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan materi di dalam kelas. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas membuat siswa lebih aktif mengikuti kegiatan belajar dari awal hingga akhir pembelajaran.²⁴ Keaktifan siswa dalam pembelajaran di luar kelas terlihat dari keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Dalam beberapa kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan pengamatan, praktik, serta berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut membantu siswa memperoleh pengalaman belajar secara nyata sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Guru juga menjelaskan bahwa pembelajaran di luar kelas membantu siswa menjadi lebih percaya diri selama mengikuti kegiatan belajar. Ketika pembelajaran dilakukan di luar ruangan, siswa terlihat lebih nyaman untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-temannya. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam mengikuti arahan maupun kegiatan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.²⁵ Pembelajaran di luar kelas tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa, tetapi juga membantu meningkatkan semangat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Guru berusaha menciptakan kegiatan belajar yang menarik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran. Cara tersebut membantu siswa lebih tertarik terhadap materi pembelajaran karena siswa dapat melihat dan mengalami secara langsung hal-hal yang dipelajari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas, antusias belajar siswa juga terlihat dari respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat lebih senang dan lebih aktif bergerak selama kegiatan belajar berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas.²⁶ Selain meningkatkan keaktifan belajar, pembelajaran di luar kelas juga membantu siswa belajar bekerja sama dengan teman selama kegiatan berlangsung. Dalam beberapa kegiatan pembelajaran, siswa diajak melakukan kegiatan secara kelompok sehingga siswa belajar berinteraksi dan saling membantu satu sama lain. Hal tersebut membantu menciptakan hubungan sosial yang lebih baik antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Melalui pembelajaran di luar kelas, siswa juga memperoleh kesempatan untuk belajar secara lebih mandiri. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan dan menemukan informasi secara langsung melalui kegiatan belajar yang dilakukan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan dan antusias belajar siswa dalam pembelajaran di luar kelas menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran di luar kelas menjadi salah satu cara yang digunakan sekolah dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran luar kelas di Sekolah Alam Tahfiz Qur'an dilaksanakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui berbagai aktivitas yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada penyampaian materi di dalam kelas. Melalui pembelajaran luar kelas, siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati, mencoba, dan

²⁴ I Made Pastika, "LIBRARY RESEARCH KAJIAN PENGELOLAAN KELAS BERNUANSA HUMOR UNTUK MENGATASI KEJENUHAN ANAK DIDIK DALAM PEMBELAJARAN," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 12, no. 1 (2022): 99–109, <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i1.44362>.

²⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 99-100.

²⁶ Leli Adpariyanti, Destrineli, and Issaura Sherly Pamela, "PENGALAMAN GURU MENERAPKAN PENDEKATAN OUTDOOR LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 12, no. 2 (2026): 292–300, <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.46464>.

berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna serta memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi siswa.

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran luar kelas dilakukan melalui berbagai strategi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Guru berperan dalam memberikan arahan sebelum kegiatan berlangsung, mengondisikan siswa selama pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Selain itu, guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran sehingga siswa tetap terlibat secara aktif dalam proses belajar. Pengelolaan kelas yang baik membantu menjaga ketertiban siswa serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif meskipun dilaksanakan di lingkungan yang lebih terbuka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran luar kelas tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala yang dihadapi antara lain siswa yang mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar serta kondisi belajar yang lebih terbuka dibandingkan pembelajaran di dalam kelas. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti memberikan pengawasan yang lebih intensif, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, serta merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Upaya tersebut membantu menjaga fokus siswa sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan baik sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain memberikan pengalaman belajar yang berbeda, pembelajaran luar kelas juga menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan antusias belajar siswa. Siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih aktif berinteraksi dengan guru maupun teman, serta lebih berani terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Suasana belajar yang lebih variatif membuat siswa tidak mudah merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran luar kelas dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mampu mendukung keterlibatan siswa secara aktif serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adpariyanti, Leli, Destrineli, and Issaura Sherly Pamela. "PENGALAMAN GURU MENERAPKAN PENDEKATAN OUTDOOR LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 12, no. 2 (2026): 292–300. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.46464>.
- Ali, Hasna, and Budianto. "FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA SISWA SD/MI." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 2548–6950. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.27731>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018.
- Anggraini, Denok Dwi, Norma Gupita, Dwi Putera Kusuma, and Ratna Nila Puspitasari. "Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Kegiatan Pembelajaran Luar Kelas Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 2 (2022): 199–207. <https://doi.org/10.29062/seling.v8i2.1233>.
- Antari, Clementin Juni, Agus Triyogo, and Asep Sukenda Egok. "Penerapan Model Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Di Sekolah Dasar." *JURNAL BASICEDU* 5, no. 4 (2021): 2209–19. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1165> ISSN.
- Awaluddin, Rizka, and Muhammad Wahyu Setiyadi. "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Berbentuk Jelajah Lingkungan Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa." *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 276–93. <https://doi.org/10.61290/gm.v14i1.420>.
- Dienti, Lulu Sania, and Almuntaqo Zainuddin. "Penerapan Pembelajaran Luar Kelas Di SD Muhammadiyah 1 Surakarta." *Jurnal Riset Dan Konseptual* 10, no. 2 (2025): 345. <https://doi.org/10.28926/briliant.v10i2.1896>.
- Kesawan, Putri, Kholidah Nur, and Rosmidar Rosmidar. "Keterampilan Mengelola Kelas." *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (2025): 307–15. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.1040>.
- Lilis, Aulia, Rifda, Ummu Saroh, and M Bahri Musthofa. "STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR OUTDOOR DI PAUD DUNIA ANAK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Merupakan Suatu Proses Belajar Untuk Mengasah Potensi Dan Kemampuan Seseorang Baik Secara Sikap." *DUNIA ANAK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 07, no. 02 (2024): 102–14.

- <https://doi.org/10.31932/jpaud.v7i2.3577>.
- Nafisa, Hidayatun, Helmawati, Farah Lathifah, and Lina Amelia. "Strategi Lembaga Paud Dalam Mewujudkan Lingkungan Yang Aman: Studi Kasus Di TK Poeteumereuhom." *Jurnal Warna* 9, no. 1 (2025): 16–28. <https://doi.org/10.52802/warna.v9i1.1398>.
- Parhusip, R.L. Holmes, Heryanto, Pandapotan Tambunan, Hartono, and Jainal Togatorop. *Manajemen Kelas*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2021.
- Pastika, I Made. "LIBRARY RESEARCH KAJIAN PENGELOLAAN KELAS BERNUANSA HUMOR UNTUK MENGATASI KEJENUHAN ANAK DIDIK DALAM PEMBELAJARAN." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 12, no. 1 (2022): 99–109. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i1.44362>.
- Permata, Syahnora Dwi, Alexon, and Herman Lusa. "Studi Evaluasi Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Outdoor Di Kelas VA SDN 08 Kota Bengkulu." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2024): 155–66. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i3>.
- Rahimawati, Sri Wahyuni, and Muliana. "Pembelajaran Outdoor Learning Berbantuan Lingkungan Sekitar Sekolah." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5868–73. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1881>.
- Rahmad, Wahyu Basuki, and Asriana Kibtiyah. "PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS, DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB MELALUI KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SD ISLAM ROUSHON FIKR JOMBANG." *Attaqwa* 18, no. 2 (2022): 31–52. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i2.255>.
- Ridlwani, M, Asy'ari, and Ratno Abidin. "EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS OUTDOOR LEARNING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KREATIFITAS SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA." *DIDAKTIKA* 28, no. 1 (2021): 13–30. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i1.3030>.
- Rosyid, Moh Zaiful, Rofiqi, and Siti Yumnah. *Outdoor Learning: Belajar Di Luar Kelas*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2019.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Sari, Mitha Rahma, Hijrawati Aswat, Abdul Rahim, and Agusalm. "Pembelajaran Di Luar Kelas : Menyelami Pengalaman Pembelajaran Yang Dinamis Dan Beragam Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren* 3, no. 01 (2023): 30. <https://doi.org/10.56741/pbpsp.v3i01.493>.
- Setiyorini, Nunung Dwi, and Suprihatma. "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Melalui Pendekatan Outdoor Learning Yang Efektif Di SD Alam Ungaran Semarang." *PAEDAGOGIE* 21, no. 1 (2026): 1657–64. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16439>.
- Wahyuni, Nining Sri, and Moh Ulum. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 6117–24.
- Widiasworo, Erwin. *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas(Outdoor Learning)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2018.